

ABSTRAK

Arlina, 2024, *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Puisi KH. D. Zawawi Imron dalam Perayaan 1 Abad NU*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Siti Mariyam, MA.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, Puisi, Pesan Dakwah

Penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah yang terdapat dalam puisi “*Manaqib* Tongkat Syaikhona Kholil” karya KH. D. Zawawi Imron. Masalah penelitian ini adalah: bagaimana hubungan puisi dan dakwah dan bagaimana analisis semiotika pada isi pesan dakwah dalam puisi “*Manaqib* Tongkat Syaikhona Kholil” prepektif Ferdinand De Saussure?

Penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis kepustakaan. Untuk mengetahui tanda dan penanda pada pesan dakwah yang terkandung pada puisi “*Manaqib* Tongkat Syaikhona Kholil” peneliti menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa teks puisi karya KH. D. Zawawi Imron, referensi seperti buku, berita, artikel jurnal, dan skripsi.

Hasil dari penelitian ini, Puisi dan dakwah memiliki hubungan yang sangat erat karena keduanya memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan atau nilai agama dan moral kepada pembaca dan pendengar. Puisi “*Manaqib* Tongkat Syaikhona Kholil” karya K.H. D. Zawawi Imron merupakan puisi baru dimana gaya penulisan dan bahasanya itu lebih modern, mengikuti kreasi dan ekspresi individu. Pesan yang disampaikan pada puisi tersebut juga berfokus pada pesan dakwah, kebijaksanaan, dan penghormatan terhadap tokoh Islam. Analisis semiotika pada puisi *Manaqib* Tongkat Syaikhona Kholil menghasilkan makna penanda seperti kata bismillah, tongkat, kehendak, bintang, doa, sujud dahi kebumi, jihad, bersikap, bumi. Maka dari itu definisi petanda menurut Saussure ialah makna, ide atau konsep yang ada di petanda. Dari petanda itu peneliti menemukan pesan dakwah yang terdapat pada puisi *Manaqib* Tongkat Syaikhona Kholil yaitu pesan akidah adalah mengajak umat manusia untuk iman kepada Allah, Rasul, dan Qada’ dan Qadar. Pesan syaria adalah mengajak umat manusia untuk mendekatkan diri kepada penciptanya dengan cara beribadah dan berdoa. Pesan akhlak adalah mengajak umat manusia untuk menjaga akhlak kepada Allah, sesama manusia, dan alam semesta.